

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa kanak-kanak awal merupakan fase istimewa dengan ciri khasnya sendiri dan merupakan saat anak-anak berkembang pesat dan dalam cara-cara penting yang memengaruhi kehidupan mereka di kemudian hari. Tahap ini sangat berbeda dari saat orang dewasa. Asosiasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (NAEYC) menjelaskan jika periode Anak usia dini mencakup periode perkembangan mulai dari sejak lahir hingga mencapai usia delapan tahun. Periode ini adalah tentang tumbuh dan berubah di banyak bidang kehidupan. Pembelajaran untuk anak-anak harus didasarkan pada perubahan spesifik yang mereka alami di setiap tahap perkembangannya (Susanto 2021).

Tahap perkembangan ini dikenal sebagai periode sensitif, masa keemasan (*golden age*), di mana anak-anak sangat terbuka untuk belajar dari lingkungan sekitar mereka. Pada tahap ini, mereka siap untuk berpartisipasi dalam banyak kegiatan yang membantu mereka belajar tentang dan mengendalikan lingkungan mereka. Karena itu, tahap ini sering disebut masa keemasan. Masa keemasan adalah saat anak-anak mulai memperhatikan dan menanggapi hal-hal yang membantu mereka tumbuh, baik mereka belajar di lingkungan sekolah atau melalui jenis pengalaman belajar lainnya. (Yus, 2020). Untuk menstimulasi perkembangan anak secara optimal, diperlukan pendidikan awal yang tepat, salah satunya adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Salah satu hal penting yang diajarkan dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah kemampuan berbahasa. Bahasa sangat penting untuk

perkembangan anak karena membantu mereka memahami apa yang dikatakan orang lain dan juga memungkinkan mereka untuk berbagi pikiran, emosi, dan keinginan mereka sendiri. Bahasa adalah sesuatu yang dibutuhkan setiap orang setiap hari, dan memainkan peran besar dalam bagaimana anak menyampaikan pesan serta menjalin interaksi dengan individu lain. Bahasa yang digunakan anak-anak adalah cara mereka berbagi keinginan, ide, harapan, dan hal-hal lain yang penting bagi mereka. Pada masa kanak-kanak awal, perkembangan bahasa mencakup empat keterampilan utama: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Setiawan & Nadar (2021), keempat keterampilan ini merupakan bagian dari bahasa yang melibatkan empati. Salah satu keterampilan penting yang perlu distimulasi dan dikembangkan sejak masa anak usia dini yaitu kemampuan membaca.

Membaca adalah cara memperoleh pengetahuan sepanjang hidup, dimana kita dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan melalui aktivitas membaca. Oleh karena itu, anak-anak perlu banyak berlatih membaca sejak dini agar mereka dapat memahami kata, kalimat, dan bacaan secara keseluruhan dengan baik (Dahlan, 2021).

Menurut (Dhinie dalam Hestinarini (2021), Kemampuan membaca awal adalah suatu kegiatan yang melibatkan berbagai proses yang saling berkaitan dan tidak sederhana melibatkan berbagai keterampilan, seperti mempelajari huruf dan kata, menghubungkan bunyi dengan makna, serta menyimpulkan maksud dari bacaan.

Pemakaian *looseparts* bervariasi dalam hal ini media *loose parts*. Susanto (2017) menyatakan bahwa belajar melalui bermain adalah cara yang baik bagi anak-

anak usia dini untuk belajar. Bermain membantu anak-anak mendapatkan pengalaman penting yang membantu mereka tumbuh. Alat-alat yang digunakan untuk membantu anak-anak menghubungkan bunyi huruf dengan simbolnya yaitu dengan *looseparts*.

Sally Haughey (dalam Siantajani, 2020) mendefinisikan loose parts sebagai material yang bersifat terbuka dan fleksibel, sehingga dapat dipisahkan, digabungkan kembali, dipindahkan, serta dikombinasikan dengan berbagai benda lainnya. Loose parts dapat berasal dari beragam bahan, seperti material alami, plastik, kain, maupun kemasan bekas. Media loose parts juga dipandang sebagai media berbasis lingkungan, sebagaimana dikemukakan Yukananda (dalam Oktari, 2017), karena bahan-bahan tersebut diperoleh dan disiapkan dari lingkungan sekitar serta dimanfaatkan secara sengaja untuk mendukung proses pembelajaran. Adapun material alami yang digunakan antara lain batu, kayu, kulit kayu, biji-bijian, daun kering, batang pisang, dan bambu, yang dinilai aman untuk digunakan oleh anak-anak.

Loose parts berbahan alam berfungsi sebagai sumber belajar yang relevan dalam aktivitas bermain dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kaya serta bermakna bagi anak. Melalui penggunaan loose parts, anak memiliki kebebasan untuk memanfaatkan berbagai benda di sekitarnya sebagai media bermain, karena karakteristiknya yang terbuka memberikan peluang eksplorasi tanpa batas. Anak usia dini pun dapat menuangkan ide-ide kreatifnya dan menghasilkan beragam bentuk karya berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang mereka miliki.

Aktivitas dengan berbagai macam *looseparts* memungkinkan anak-anak

untuk mengeksplorasi dan membuat berbagai hal menggunakan imajinasi mereka. Aktivitas ini juga membantu anak-anak belajar menulis dengan memperkuat jari-jari mereka dan meningkatkan koordinasi mata-tangan. Anak-anak dapat menempel, memotong, dan membuat karya seni dengan *looseparts*. Jenis permainan ini membantu membangun kreativitas dan daya cipta mereka. Anak-anak sangat menikmati membuat sesuatu yang baru, baik mereka menggunakan *looseparts* atau melakukan jenis aktivitas lainnya.

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Badi'atus Solikhah dkk 2025) yang berjudul Penggunaan *looseparts* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Wisma Ilmu Jabung Kabupaten Malang yang dimana penelitian ini tujuan utamanya adalah untuk melihat penggunaan *looseparts* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan *looseparts* Selain itu, penelitian ini juga menekankan betapa penting nya kegiatan *looseparts* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak Penelitian (Hayuning Rike Widiyaswati dkk 2023), Penelitian Yang berjudul Pengaruh Kegiatan *looseparts* Menggunakan Bahan Alam untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan Anak Kelompok B Di Tk Aba 16 Takeharjo Dalam Penelitian ini penggunaan *looseparts* untuk melihat Bagaimana hasil peningkatan membaca permulaan sebelum dan setelah diberikan treatment sesudah kegiatan penerepan *looseparts*.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan peneliti Pada Januari 2025, para peneliti mengamati 11 anak berusia 5 hingga 6 tahun di Pusat Pendidikan Anak Usia Dini Generasi Peduli Umma di Distrik Medan Selayang, Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwasan nya kemampuan membaca awal

mereka membaik dari 11 anak tersebut ,8 anak mampu mengenali huruf dengan baik ,tetapi 3 anak masih kesulitan mengenali huruf dan bentuk nya anak anak ini kesulitan membedakan beberapa huruf dan bentuk nya .Anak Anak ini seperti "M" dan "N", "Q" dan "Z", dan "R". Mereka juga kesulitan mengenali huruf gabungan seperti "bl", "br", dan "tr". Jika masalah ini tidak ditangani, hal itu dapat memengaruhi perkembangan kemampuan membaca awal mereka.

Berdasarkan permasalahan diatas dan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan *Looseparts* Bahan Alam dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan Anak Usia Dini di Paud Generasi Peduli Umma.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diarahkan untuk mengkaji aktivitas pemanfaatan loose parts berbahan alam dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di PAUD Generasi Peduli Umma Medan.

1.3 Atribut Penelitian

Atribut Penelitian ini terkait Penggunaan *looseparts* bahan alam dalam menstimulus kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

1.4 Batasan Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai pemanfaatan loose parts berbahan alam dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini di PAUD Generasi Peduli Umma Medan.

1.5 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut: Bagaimana Penggunaan *looseparts* bahan alam dalam menstimulus kemampuan membaca permulaan pada usia dini di Paud Generasi Peduli Umma Medan.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas maka tujuan penelitian nya yaitu untuk menganalisis bagaimana penggunaan *looseparts* bahan alam dalam menstimulus kemampuan membaca permulaan anak usia dini Di Paud Generasi Peduli Umma.

1.7 Manfaat Penelitian

Studi ini diharapkan dapat menemukan sesuatu yang bermanfaat bagi anak-anak, pendidik, orang tua, dan mereka yang melakukan penelitian. Hal-hal baik dari studi ini ada dua jenis: yang pertama tentang ide dan pengetahuan, dan yang kedua tentang penggunaan dalam kehidupan nyata.

a. Manfaat Secara teoritis

Hasil Penelitian Diharapkan mampu menambah pengetahuan oleh pembaca khususnya ilmu dibidang pendidikan anak usia dini

b. Manfaat Secara Praktis

1. Bagi Pendidik

Temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu wawasan kepada pendidik tentang efektivitas penggunaan *looseparts* bahan alam dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan. Dengan memahami cara penggunaan

bahan alam yang kreatif, pendidik dapat merancang kegiatan yang lebih atraktif serta mendorong keterlibatan aktif.

2. Bagi Anak

Studi ini bertujuan untuk membantu anak-anak mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak melalui pendekatan yang menarik, menyenangkan serta imajinatif. Dengan menggunakan berbagai macam benda, anak-anak dapat lebih memahami dan mengingat ide-ide bacaan melalui aktivitas kehidupan nyata.

3. Bagi Peneliti

Studi ini mampu memberikan informasi yang nanti nya peneliti akan menjadi seorang pendidik tentang pentingnya penggunaan bahan alam dalam pembelajaran di rumah. Sehingga orang tua dapat menerapkan konsep ini dalam kegiatan sehari-hari untuk mendukung perkembangan kemampuan membaca anak.